



## **PT. Impack Pratama Industri Tbk**

EXCELLENCE THROUGH PASSION

### **REPORT MEDIA LAPORAN KEUANGAN FY2022**

<b>No.</b>	<b>Media yang menerima siaran pers IMPC</b>	<b>Status Berita</b>	<b>Judul Berita</b>	<b>Link Berita</b>
1	<b>Kontan</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Industri (IMPC) Cetak Pertumbuhan Kinerja Sepanjang Tahun 2022	<a href="https://investasi.kontan.co.id/news/impack-pratama-industri-impac-cetak-pertumbuhan-kinerja-sepanjang-tahun-2022">https://investasi.kontan.co.id/news/impack-pratama-industri-impac-cetak-pertumbuhan-kinerja-sepanjang-tahun-2022</a>
2	<b>Berita Satu</b>	<i>Terbit</i>	Naik 60 Persen, Impack Pratama Kantongi Laba Rp 307 Miliar	<a href="https://www.beritasatu.com/ekonomi/1036456/naik-60-persen-impack-pratama-kantongi-laba-rp-307-miliar">https://www.beritasatu.com/ekonomi/1036456/naik-60-persen-impack-pratama-kantongi-laba-rp-307-miliar</a>
3	<b>Investor.Id</b>	<i>Terbit</i>	Tumbuh 60%, Impack Pratama (IMPC) Kantongi Laba Rp 307 Miliar	<a href="https://investor.id/market/326386/tumbuh-60-impack-pratama-impac-kantongi-laba-rp-307-miliar">https://investor.id/market/326386/tumbuh-60-impack-pratama-impac-kantongi-laba-rp-307-miliar</a>

## Impack Pratama Industri (IMPC) Cetak Pertumbuhan Kinerja Sepanjang Tahun 2022

Tendi Mahadi – Selasa, 04 April 2023 / 17:15 WIB



**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) cetak pertumbuhan positif sepanjang tahun 2022. Hal ini tergambar dari pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang meningkat pesat.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, pendapatan bersih IMPC naik 26,1% menjadi Rp 2,81 triliun sepanjang tahun 2022. Sementara pendapatan bersih pada tahun sebelumnya senilai Rp 2,23 triliun.

Kenaikan pendapatan usaha ini membuat beban pokok pendapatan IMPC juga mengalami kenaikan sebesar 28,18% menjadi Rp 1,83 triliun dari Rp 1,43 triliun di tahun 2021. Kendati demikian, IMPC alami lonjakan laba bersih yang signifikan sepanjang tahun 2022. IMPC raih laba bersih senilai Rp 312,50 miliar atau naik 65,68% dari tahun 2021 yang senilai Rp 188,61 miliar.

Emiten produsen dan distributor bahan bangunan plastik ini juga mengalami kenaikan total aset sebesar Rp 20,19% menjadi Rp 3,44 triliun sepanjang tahun 2022. Sekadar mengingatkan, total aset IMPC pada tahun 2021 sebesar Rp 2,86 triliun.

Ekuitas IMPC juga naik 31,77% secara tahunan menjadi Rp 2,22 triliun dari tahun sebelumnya Rp 1,68 triliun. Sama halnya dengan liabilitasnya yang mengalami peningkatan sebesar 3,49% menjadi Rp 1,21 triliun sepanjang tahun 2022 dari sebelumnya Rp 1,17 triliun di 2021.

## Naik 60 Persen, Impack Pratama Kantongi Laba Rp 307 Miliar

Zsazya Seniorita / FER – Rabu, 5 April 2023 | 04:31 WIB



**Jakarta, Beritasatu.com** - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) menghasilkan laba bersih Rp 307,41 miliar pada 2022 atau naik 60% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp 192,06 miliar.

Pertumbuhan laba bersih tersebut, tercatat lebih tinggi dari kenaikan pendapatan yang sekitar 26% (yoy) menjadi Rp 2,8 triliun pada tahun lalu. Realisasi itu 7,7% lebih tinggi dari target perseroan senilai Rp 2,6 triliun. Total pendapatan Impack Pratama antara lain berasal dari manufaktur dan distribusi dalam negeri sebesar Rp 2,13 triliun, real estate Rp 34 miliar, serta manufaktur dan distribusi Rp 710 miliar.

"Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021," jelas manajemen Impack Pratama Industri dalam laporan keuangan yang dirilis Selasa (4/4/2023).

Adapun beban pokok pendapatan sepanjang 2022 naik lebih tinggi dari pendapatan bersih, yakni 28% (yoy) menjadi Rp 1,82 triliun.

Namun, laba perseroan mendapat tambahan dari penghasilan lainnya sebesar Rp 14,65 miliar, yang sebelumnya mencatatkan beban Rp 8,06 miliar. Sehingga penghasilan komprehensif Impack Pratama naik jadi Rp 318 miliar tahun lalu.

Raihan laba final untuk periode 2022 tersebut, sejalan dengan prediksi perseroan yang mematok angka di kisaran Rp 300 miliar. Proyeksi ini dilatarbelakangi laba sebesar Rp 100 miliar pada kuartal IV-2022.

## Tumbuh 60%, Impack Pratama (IMPC) Kantongi Laba Rp 307 Miliar

Zsazya Seniorita / FER – Rabu, 5 April 2023 | 19:25 WIB



JAKARTA, Investor.id - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) mencetak kenaikan laba bersih sebanyak 60% menjadi Rp 307,41 miliar pada 2022, dibandingkan tahun sebelumnya Rp 192,06 miliar. Pertumbuhan laba bersih ini lebih tinggi dari kenaikan pendapatan yang sekitar 26% (yoy) menjadi Rp 2,8 triliun tahun lalu.

Sedangkan realisasi pendapatan tersebut telah melampaui target atau setara dengan 7,7% lebih tinggi dari target perseroan senilai Rp 2,6 triliun. Pendapatan IMPC disumbangkan manufaktur dan distribusi dalam negeri sebesar Rp 2,13 triliun, real estate Rp 34 miliar, serta manufaktur dan distribusi Rp 710 miliar.

“Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021,” jelas manajemen Impack Pratama Industri dalam laporan keuangan yang dirilis pada Selasa (4/4/2023).

Beban pokok pendapatan sepanjang 2022 naik lebih tinggi dari pendapatan bersih, yakni 28% (yoy) menjadi Rp 1,82 triliun. Namun laba perseroan mendapat tambahan dari penghasilan lainnya sebesar Rp 14,65 miliar, yang sebelumnya mencatatkan beban Rp 8,06 miliar. Sehingga penghasilan komprehensif IMPC naik jadi Rp 318 miliar tahun lalu.

Raihan laba final untuk periode 2022 tersebut, sejalan dengan prediksi perseroan yang mematok angka di kisaran Rp 300 miliar. Proyeksi ini dilatarbelakangi laba sebesar Rp 100 miliar pada kuartal IV-2022.

Sebelumnya, Direktur Utama Impack Pratama Haryanto Tjiptodihardjo mengungkapkan, perseroan optimistis mampu untuk menjaga margin laba kotor pada kisaran 34% tahun 2023. Meski tahun lalu margin sempat tertekan akibat kenaikan harga bahan baku dan biaya logistik.

Sedangkan total aset, perseroan mencatatkan Rp 3,43 triliun per 31 Desember 2022, bertambah dari Rp 2,85 triliun pada akhir 2021. Total aset tahun lalu, terdiri dari aset lancar Rp 1,75 triliun dan jumlah aset tidak lancar Rp 1,68 triliun.